

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, maka penjelasan dari masing-masing definisi diantaranya:

1. Karakter peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor ketercapaian indikator karakter hasil pengisian jurnal harian siswa yang dinilai dengan rubrik selama proses pembelajaran konsep pengelolaan lingkungan.
2. Asesmen alternatif yang dimaksud dalam penelitian adalah metode asesmen yang diterapkan dengan menggunakan perangkat berupa jurnal harian yang dianalisis dengan menggunakan rubrik. Asesmen alternatif tersebut dikembangkan melalui tahap ujicoba, penerapan serta penggunaan panduan penyusunan dan pelaksanaan asesmen alternatif yang dapat menilai karakter peduli lingkungan siswa pada pembelajaran konsep pengelolaan lingkungan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggali data dari kondisi yang sebenarnya. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan yang sedang terjadi (Arikunto, 2002). Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Zuriah, 2006).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karakter siswa kelas VII SMP di SMP Negeri 7 Kota Bandung tahun ajaran 2011/2012. Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas, yaitu karakter siswa kelas VII B dan VII D. Sampel ditentukan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dengan pertimbangan siswa siswi kedua kelas tersebut berada pada level kognitif yang sama. Karakter siswa kelas VII B merupakan sampel dalam tahap uji coba perangkat asesmen sedangkan karakter siswa kelas VII D merupakan sampel dalam tahap penerapan perangkat asesmen karakter.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri perangkat penilaian asesmen karakter, berupa jurnal harian siswa yang dianalisis menggunakan rubrik. Instrumen tersebut didukung oleh angket, pedoman wawancara guru dan *anecdotal note record* (catatan dokumentasi lapangan). Instrumen penelitian tersebut dijabarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Perangkat asesmen karakter

Perangkat asesmen yang digunakan meliputi *task* jurnal siswa untuk mengukur karakter peduli lingkungan siswa yang muncul dan sesuai dengan indikator karakter yang ditentukan. Indikator karakter peduli lingkungan disusun berdasarkan tuntutan SKL, SK dan KD materi pengelolaan lingkungan dan disesuaikan juga dengan indikator umum pada pedoman pendidikan karakter. Jurnal harian yang dikembangkan berupa lembar jurnal harian berisi pernyataan-

pernyataan yang dimaksudkan untuk membatasi uraian atau jawaban siswa sejalan dengan yang diungkapkan Aries (2011) bahwa aspek yang ditulis siswa perlu dipandu dengan pernyataan atau pertanyaan agar penulisan jurnal dapat terfokus dan mudah dianalisis. Jurnal diisi secara berkala (setiap hari) dalam jangka waktu tertentu untuk melihat aktivitas siswa yang berhubungan dengan indikator pencapaian karakter, dalam hal ini adalah karakter peduli lingkungannya. Di dalam jurnal tersebut, siswa diarahkan untuk menuliskan aktivitas kesehariannya baik di kelas, sekolah, maupun di rumah sehingga akan diperoleh suatu gambaran karakter siswa. Penilaian jurnal harian siswa dilakukan dengan menganalisis uraian singkat yang ditulis siswa berdasarkan deskriptor rubrik sehingga diperoleh skor ketercapaian indikator karakter siswa.

2. Angket Siswa

Angket ditujukan untuk mengungkap tanggapan siswa terhadap jurnal harian ketika tahap ujicoba dan penerapan perangkat asesmen.

3. Pedoman wawancara guru

Pedoman wawancara guru digunakan untuk mengungkap tanggapan guru tentang penerapan asesmen alternatif untuk menilai karakter peduli lingkungan siswa melalui pembelajaran konsep pengelolaan lingkungan.

4. *Anecdotal note record*

Catatan penting lapangan yang berisi catatan mengenai kejadian-kejadian faktual penting yang terjadi selama pengembangan dan penerapan asesmen karakter.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian terdiri dari penyusunan *task* dan rubrik, pengembangan perangkat dan penerapan perangkat asesmen, meliputi pengisian jurnal harian oleh siswa, penilaian jurnal harian, pengisian angket oleh siswa, dokumentasi penelitian atau catatan lapangan, analisis jawaban siswa serta wawancara dengan guru. Adapun rincian teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Instrumen	Jenis Data	Sumber Data
1.	Jurnal Harian Siswa	Lembar jurnal harian, rubrik penilaian jurnal harian	Penilaian aktivitas sehari-hari yang dilakukan siswa sesuai dengan indikator karakter peduli lingkungan	Siswa
2.	Angket	Lembar angket	Tanggapan siswa mengenai ujicoba dan penerapan asesmen berupa jurnal harian	Siswa
3.	Wawancara	Pedoman wawancara	Tanggapan guru maupun mengenai penerapan asesmen alternatif	Guru
4.	Dokumentasi	<i>Anecdotal note record</i>	Catatan hal-hal penting yang terjadi selama penelitian	Kegiatan ujicoba dan penerapan asesmen alternatif

F. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri atas tiga tahap, meliputi tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan studi kurikulum dan studi literatur mengenai asesmen alternatif, menentukan karakter yang akan diteliti dan disesuaikan dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang dapat memunculkan dan mengungkap karakter peduli lingkungan.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Melakukan bimbingan proposal dan mematangkan persiapan penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian pada seminar proposal penelitian.
- e. Memperbaiki proposal penelitian dari hasil seminar proposal penelitian.
- f. Menentukan sampel penelitian dan mengajukan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan studi pendahuluan dengan teknik wawancara kepada guru IPA maupun PLH mengenai asesmen yang telah diterapkan.
- b. Membuat daftar kebutuhan asesmen yang seharusnya digunakan untuk menilai karakter peduli lingkungan.
- c. Pengembangan perangkat penilaian
 - 1). Pengembangan Jurnal Harian Siswa
 - a). Menyusun indikator karakter peduli lingkungan berdasarkan SKL, SK dan KD materi pengelolaan lingkungan yang disesuaikan juga dengan indikator umum pada pedoman pendidikan karakter.
 - b). Menyusun lembar jurnal harian siswa.
 - c). Menyusun rubrik penilaian jurnal.
 - d). Melakukan *judgement* lembar jurnal harian dan rubrik kepada guru.

- e). Melakukan perbaikan terhadap jurnal harian siswa setelah kegiatan validasi.
 - f). Menyusun kisi-kisi angket
 - g). Melakukan *judgement* angket kepada dosen ahli.
 - h). Melakukan perbaikan terhadap angket setelah kegiatan validasi.
 - i). Melakukan pembelajaran yang mendukung pengembangan asesmen.
 - j). Mengujicoba jurnal harian kepada siswa kelas VII B.
 - k). Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama kegiatan ujicoba jurnal harian.
 - l). Menilai dan menganalisis jawaban siswa dalam jurnal harian.
 - m). Memberikan angket kepada siswa kelas VII B.
 - n). Menganalisis hasil angket yang berisi tanggapan siswa mengenai jurnal harian.
 - o). Menganalisis kelemahan dan kekurangan jurnal harian secara kualitatif.
 - p). Melakukan perbaikan terhadap kekurangan atau kesalahan selama ujicoba jurnal harian sebagai bahan pertimbangan untuk tahap penerapan perangkat asesmen.
- 2). Pengembangan Pedoman Wawancara Guru
- a). Menyusun kisi-kisi pertanyaan wawancara untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan asesmen alternatif.
 - b). Menyusun pedoman wawancara berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
 - c). Men-*judgement* pedoman wawancara yang telah dibuat kepada dosen ahli.
 - d). Melakukan perbaikan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pedoman wawancara.
- d. Penerapan Perangkat Penilaian

1). Penerapan Jurnal Harian Siswa

- a). Melakukan pembelajaran terkait pengembangan asesmen
- b). Menugaskan siswa kelas VII D mengisi format jurnal harian yang telah dikembangkan berdasarkan perbaikan pada tahap ujicoba. Pengisian jurnal harian dilakukan selama pembelajaran konsep pengelolaan lingkungan, selama lima hari berturut-turut dengan pengecekan secara berkala setiap tiga hari.
- c). Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama kegiatan penerapan jurnal harian.
- d). Menilai dan menganalisis hasil jurnal harian siswa dengan menggunakan rubrik.
- e). Memberikan angket kepada siswa kelas VII D. Angket diberikan satu kali setelah siswa selesai mengisi jurnal harian secara keseluruhan.
- f). Menganalisis hasil jawaban angket secara kualitatif.
- g). Melakukan validasi atau uji petik.

3). Penerapan Wawancara Guru

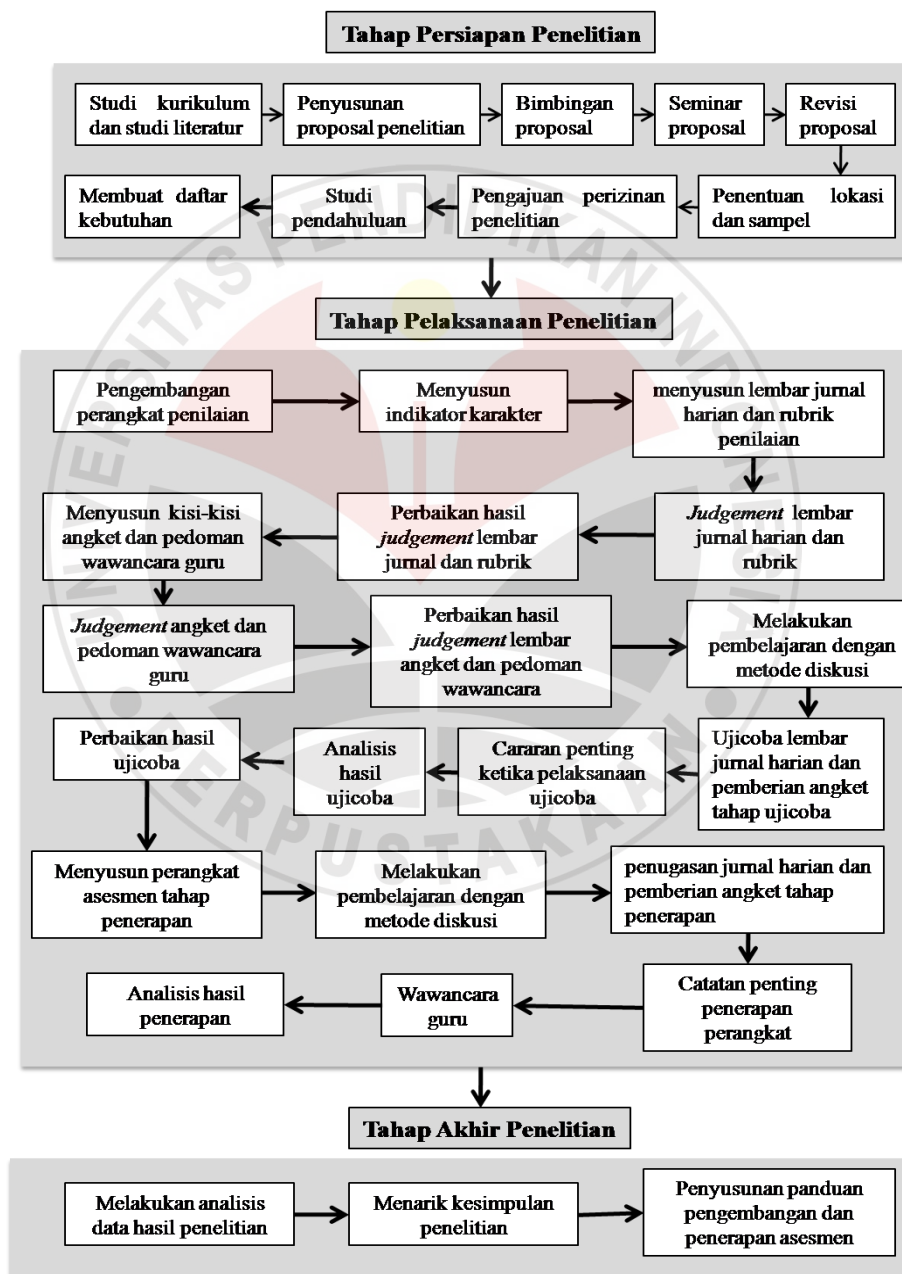
- a). Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPA yang mengajar di kelas penelitian.
- b). Menganalisis hasil wawancara guru secara kualitatif.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Tindak lanjut data penelitian yang telah diperoleh, yakni dilakukan analisis data berdasarkan statistika deskriptif dan pembahasan hasil penelitian.
- b. Penarikan kesimpulan penelitian dan penyusunan laporan akhir.

- c. Penyusunan panduan pengembangan dan penerapan perangkat asesmen karakter.

Secara singkat, prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian digambarkan sebagai berikut pada Bagan 3.1.



Bagan 3.1 Alur Penelitian

G. Tahap pengolahan Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui statistika deskriptif. Semua data dihimpun dan diintegrasikan untuk dianalisis secara menyeluruh untuk penyusunan kesimpulan penelitian mengenai penerapan asesmen alternatif untuk menilai karakter peduli lingkungan siswa SMP pada pembelajaran konsep pengelolaan lingkungan. Adapun penjabaran pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Analisis rubrik penilaian jurnal harian

Validitas dan reliabilitas rubrik penilaian dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis rubrik bersama dengan hasil *anecdotal note record* dapat memberikan kesimpulan atau pertimbangan tentang pencapaian suatu indikator. Jawaban siswa pada lembar jurnal harian dianalisis dengan menggunakan rubrik sehingga diperoleh skor ketercapaian masing-masing siswa. Skala *scoring* yang digunakan adalah skala 4 (0-3). Skor dihitung per hari dengan rentang skor masing-masing indikator 3-2-1-0, dimana skor tertinggi=3 dan skor terendah=0. Setelah itu, skor diakumulasikan perhari lalu dijumlahkan secara keseluruhan sehingga didapatkan total skor pencapaian karakter masing-masing siswa selama lima hari. Total skor dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu: tingkat pencapaian indikator karakter tinggi, sedang dan rendah.

Validasi penilaian jurnal harian dilakukan dengan uji petik yaitu *in-depth interview* dengan cara mengambil sampel beberapa orang siswa yang memiliki tingkat ketercapaian indikator tinggi, sedang dan rendah. Validasi dilakukan untuk

menggali informasi mendalam mengenai kecocokan hasil analisis jurnal harian dan kondisi yang sebenarnya.

Uji kecocokan dilakukan dengan membandingkan hasil analisis jurnal harian siswa dengan hasil *in-depth interview*. Data hasil validasi uji kecocokan yang terkumpul kemudian ditabulasi dan ditentukan persentasenya dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor indikator yang cocok}}{\text{Jumlah total indikator}} \times 100\%$$

Hasil persentase validasi yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan kategori yang dikemukakan oleh (Riduwan 2005) seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kategori Validitas Instrumen

Persentase (%)	Kategori
$0 \leq x < 20$	Tidak valid
$21 \leq x < 40$	Kurang valid
$41 \leq x < 60$	Cukup valid
$61 \leq x < 80$	Valid
$81 \leq x \leq 100$	Sangat Valid

2. Analisis angket

Respons (jawaban) siswa pada angket dianalisis secara kualitatif kemudian dihitung kriterianya dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ siswa} = \frac{\text{Jumlah jawaban siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3. Pedoman wawancara guru

Hasil wawancara dengan guru dijadikan bahan masukan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai pengembangan dan penerapan perangkat asesmen. Terdapat lima aspek yang akan diungkapkan, diantaranya tanggapan guru mengenai karakter peduli lingkungan, asesmen alternatif yang dikembangkan, langkah-langkah penerapan asesmen alternatif, serta kelebihan dan kekurangan dalam penerapan asesmen alternatif dalam menilai karakter peduli lingkungan. Pedoman wawancara guru yang telah disusun divalidasi atau di-*judgement* oleh dosen ahli. Setelah divalidasi, dilakukan perbaikan terhadap kekurangan atau kesalahannya. Jika pedoman wawancara guru telah dinyatakan baik, pedoman tersebut dapat digunakan setelah tahap penerapan perangkat asesmen.

4. Analisis *Anecdotal note record*

Data *anecdotal note record* atau catatan penting lapangan dianalisis secara deskriptif sebagai referensi perbaikan dalam pengembangan dan penerapan perangkat asesmen.